

Belajar dari Keberhasilan Integrasi Geospasial Kabupaten Sampang

Achmad Sarjono - JATIM.HARIINI.CO.ID

Mar 18, 2022 - 03:13

KEY PERFORMANCE
PENYELENGGARAAN IG DI KABUPATEN SAMPANG

KOMUNIKASI/ KOLABORASI	SIG4TA	MANUAL BOOK	SDM TERLATIH	DATA SPASIAL
Adanya komunikasi/kolaborasi efektif antar OPD terkait data geospasial	Dibangunnya SIG4TA untuk Mengintegrasikan data spasial	Manual book terkait pengelolaan data dan informasi geospasial	SDM yang terlatih untuk mengupdate data dan informasi spasial pada tiap OPD	Adanya data spasial pada tiap OPD yang diintegrasikan dalam satu platform yang mudah dilakukan penyimpanan dan berbagi data
STRUKTUR	INFRASTRUKTUR	INFRASTRUKTUR	STRUKTUR	INFRASTRUKTUR

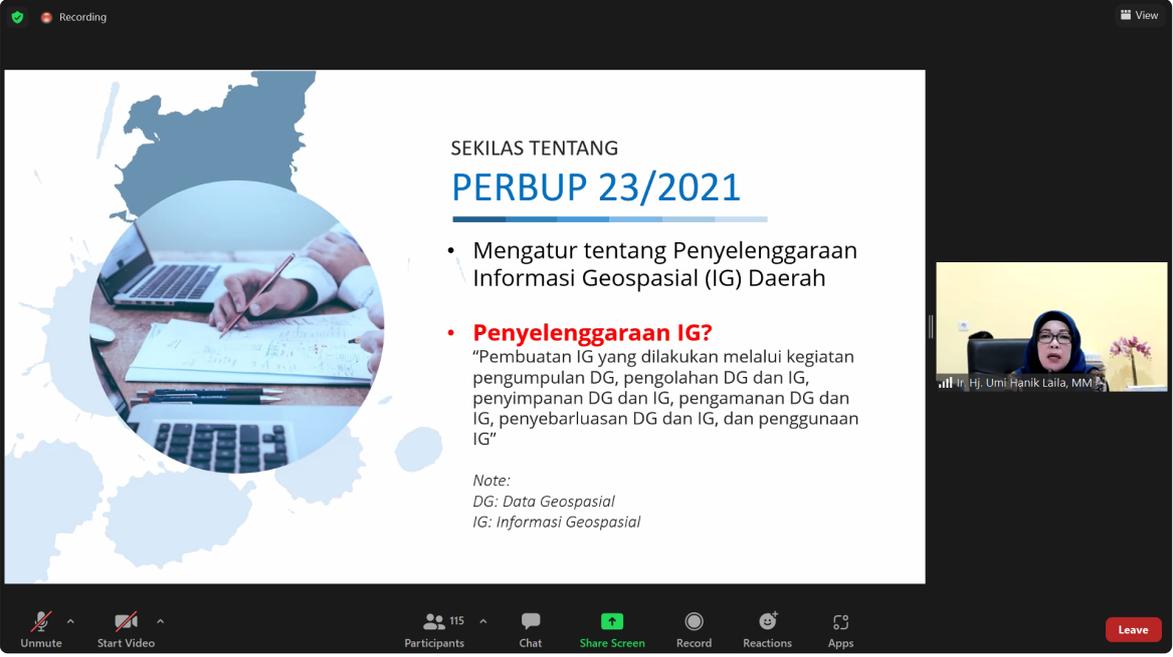
Ir Hj Umi Hanik Laila MM menjelaskan elemen kunci integrasi informasi geospasial dalam kuliah tamu yang diadakan Departemen Teknik Geomatika ITS, Kamis (17/3/2022).

SURABAYA – Kabupaten Sampang berhasil mengintegrasikan informasi geospasial mereka melalui Sistem Integrasi Geospasial untuk Sampang Satu

Data (SIG4TA). Integrasi tersebut disinyalir dapat menjadi kunci utama kesuksesan pembangunan suatu daerah.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappelitbangda) Kabupaten Sampang, Ir Hj Umi Hanik Laila MM, menyebutkan bahwa elemen kunci keberhasilan SIG4TA tak lepas dari penyelarasan struktur, insfratraktur, dan suprastruktur Kabupaten Sampang. “Upaya penyelarasan ini sudah kami lakukan sejak awal tahun 2021,” ungkapnya dalam kuliah tamu yang diadakan Departemen Teknik Geomatika Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Kamis (17/3/2022).

Elemen struktur yang dimaksud terbagi lagi menjadi tiga bidang yakni sumber daya manusia (SDM), manajerial, dan anggaran. SDM sebagai fungsi utama pembangunan geospasial harus ditingkatkan kualitasnya dalam mengolah, memperbarui, bahkan menyebarkan informasi geospasial pada publik. “Oleh karena itu, SDM di setiap OPD (Organisasi Perangkat Daerah, red) dibekali dengan pelatihan khusus,” jelas wanita asal Malang ini.



The image is a screenshot of a Zoom meeting. The main content is a slide with a white background and blue accents. On the left, there is a circular image showing a person's hands writing on a document with a pen, with a laptop and a calculator nearby. The slide title is "SEKILAS TENTANG PERBUP 23/2021". Below the title, there are two bullet points: "Mengatur tentang Penyelenggaraan Informasi Geospasial (IG) Daerah" and "Penyelenggaraan IG?". The second bullet point includes a quote: "Pembuatan IG yang dilakukan melalui kegiatan pengumpulan DG, pengolahan DG dan IG, penyimpanan DG dan IG, pengamanan DG dan IG, penyebarluasan DG dan IG, dan penggunaan IG". Below the quote, there is a "Note:" section with definitions: "DG: Data Geospasial" and "IG: Informasi Geospasial". On the right side of the slide, there is a small video window showing a woman wearing a blue hijab and glasses, identified as "Ir Hj. Umi Hanik Laila, MM". At the bottom of the slide, there is a navigation bar with icons for Unmute, Start Video, Participants (115), Chat, Share Screen, Record, Reactions, and Apps. A "Leave" button is visible in the bottom right corner.

Ir Hj Umi Hanik Laila MM ketika memaparkan regulasi penyelenggaraan informasi geospasial di Kabupaten Sampang

Lebih lanjut, bidang manajerial juga menjadi perhatian sebagai komitmen penyedia informasi untuk menyatukan banyak data geospasial. Sedangkan bidang anggaran berfokus pada banyaknya dana yang diperlukan untuk melakukan proses integrasi data geospasial tersebut. Walaupun terbatas dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), integrasi ini tetap berusaha untuk dijalankan. “Karena pemanfaatannya sangat penting di masa depan,” tambah Umi Hanik, sapaan akrabnya.

Untuk elemen insfratraktur sendiri, alumnus Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran tersebut, mengaku Kabupaten Sampang terus melakukan penyempurnaan dengan perbaikan fasilitas yang ada sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal. “Sejak tahun 2021 telah dilakukan perbaikan, sebelumnya insfratraktur terkait pusat data geospasial belum ada,” kenangnya.

Elemen suprastruktur juga tidak kalah penting sebagai regulasi yang memuat pedoman penyelenggaraan, pengaturan, dan pengawasan dalam membangun integrasi informasi geospasial. Baginya, apabila semua elemen telah terpenuhi, maka upaya pengelolaan data geospasial akan lebih mudah dan efisien. Selain itu, setiap daerah akan terhindar dari data yang tidak aktual.

Melalui integrasi informasi geospasial dengan beberapa elemen kunci tersebut, Umi Hanik berharap hambatan peningkatan investasi daerah akan menurun dan terwujud sistem pembangunan yang terintegrasi di Indonesia. "Kita harus bersinergi di seluruh sektor!," pungkasnya menutup kuliah tamu. (*)